

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dimana tujuannya untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada kabupaten dan kota se-Jawa Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perolehan jumlah pendapatan asli daerah dalam satu tahun menunjukkan hasil bahwa proporsi rata-rata pendapatan asli daerah tersebut masih kecil dibandingkan dengan pendapatan daerah.
2. Sedangkan proporsi belanja modal pada kabupaten dan kota di Jawa Barat menunjukkan bahwa rata-rata jumlahnya masih menunjukkan angka yang lebih kecil bila dibandingkan dengan jumlah belanja operasi. Dari seluruh kabupaten dan kota di Jawa Barat Kota Banjar merupakan daerah dengan PAD terendah, namun dalam hal rasio belanja modal dan belanja daerah Kota Banjar menempati peringkat terbaik.
3. Pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh antara pendapatan asli daerah terhadap belanja modal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran, seperti:

1. Untuk meningkatkan alokasi belanja daerah maka pemerintah daerah diharapkan terus menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah baik

secara intensifikasi maupun extensifikasi untuk meningkatkan pendapatan daerah.

2. Pemerintah daerah juga untuk kedepannya diharapkan memiliki peraturan khusus mengenai pembagian antara pengeluaran serta pendapatan yang dikelola oleh pemerintah, dengan demikian hal tersebut mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan sebagai upaya peningkatan pelayanan publik.
3. Selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pendapatan asli daerah dan belanja modal dengan cara memisahkan antara laporan keuangan kabupaten dan kota yang ada di Jawa Barat, hal tersebut bertujuan agar terlihat jelas jumlah dan perbedaan anggaran disetiap kelompoknya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian berikutnya dengan memperluas periode pengamatan atau memperkaya dari segi teorinya.